

# Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KAUR 2010**

**ISSN :**

**No. Publikasi :**

**Katalog BPS : 4102004.1704**

**Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm**

**Jumlah Halaman : 23 Halaman**

**Naskah :**

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Desain dan Gambar Kulit :**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

**Diterbitkan Oleh :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur**

**Dicetak Oleh :**

**CV. Filda Putri**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2010** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kaur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kaur.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah 2010 diterbitkan untuk melengkapi publikasi - publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi - publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah 2010 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kabupaten Kaur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Statistik Kabupaten Kaur

Kurnen Yusuf, SE



## Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik ( BPS ) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator—indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2010** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kaur. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan , monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Kaur.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

DR . Rusman Heriawan

# Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2010





# GEOGRAFI DAN IKLIM

*Hutan lindung dan keragaman isinya di tapal batas bagian utara serta hamparan pantai memanjang di sisi selatan Kabupaten Kaur berpotensi dikembangkan menjadi daerah wisata penuh pesona.*

# 1

Kabupaten Kaur merupakan salah satu dari sepuluh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bengkulu, terletak di ujung selatan Provinsi Bengkulu, wilayah Kab. Kaur berbatasan langsung dengan dua provinsi besar di pulau Sumatera yaitu Lampung dan Sumatera Selatan. Luas wilayah Kabupaten Kaur 3.217 km<sup>2</sup>, dengan luas daratan sebesar 2.556 km<sup>2</sup> dan luas perairan mencapai 661 km<sup>2</sup>, dengan garis pantai memanjang 89 km di sisi Selatan, serta kawasan Hutan Lindung yang diproyeksikan sebagai Taman Nasional Bukit Barisan Selatan di sisi Utara wilayah kab. Kaur.

Potensi wisata hutan dengan kekayaan keanekaragaman flora seperti berbagai jenis anggrek, tumbuhan obat, tumbuhan langka dan keanekaragaman fauna di hutan (harimau sumatra, kerbau liar, rusa, babi hutan, siamang, tapir, gajah dan lain-lain) menjadi daya tarik yang baik untuk dikembangkan menjadi wisata hutan. Keindahan pantai yang memanjang dari kecamatan Tanjung Kemuning menuju perbatasan Provinsi Lampung menjadikan Kabupaten Kaur sangat berpotensi menjadi daerah tujuan wisata bahari yang baik.

### \*\*\*\* Tahukah Anda

*Di beberapa wilayah perbukitan di Kabupaten Kaur yang tidak terjangkau jaringan listrik penduduk setempat memanfaatkan arus aliran sungai menjadi pembangkit tenaga listrik berskala kecil.*

Curah hujan tertinggi 591 mm, dan hari hujan sebanyak 127 di tahun 2009. Pada bulan September 2009 terjadi curah hujan yang paling tinggi, sedangkan pada bulan Januari 2009 paling sering terjadi hujan. Suhu udara di Kabupaten Kaur pada umumnya tidak jauh beda dengan suhu udara di wilayah pesisir kabupaten Kaur, berkisar 28-32 derajat celcius.



Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Kaur Tahun 2009

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (kali)
Januari	380	18
Pebruari	241	15
Maret	82	7
April	167	10
Mei	160	8
Juni	92	8
Juli	39	3
Agustus	190	8
September	591	17
Oktober	581	13
November	327	11
Desember	356	9
3206		127

Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

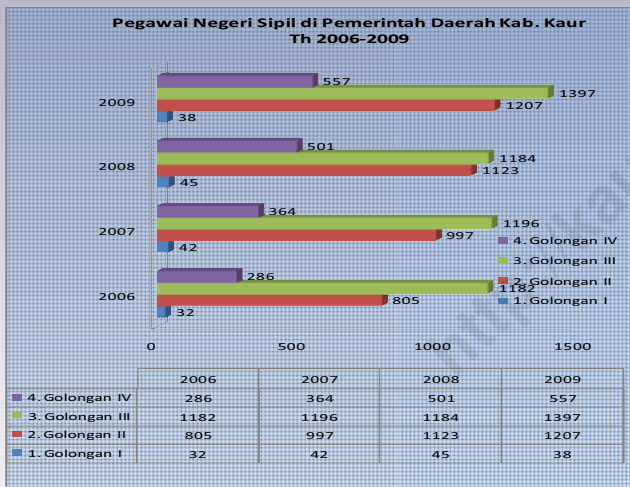
<b>Letak Geografi</b>	
4° 15' 8,21" s.d 4° 55' 27,77"	Lintang Selatan
103° 4' 8,76" s.d 103° 46' 50,12"	Bujur Timur
<b>Kabupaten Kaur berbatasan dengan :</b>	
<i>Wilayah Administrasi</i>	<i>Di sebelah</i>
Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat Prov. Sumsel	Utara
Kabupaten Lampung Barat Prov. Lampung	Selatan
Samudra Indonesia dengan garis pantai sepanjang 89 KM	Barat
Kabupaten Ogan Komering Ulu Prov. Sumsel	Timur
<i>Luas wilayah daratan kabupaten Kaur 2556 km<sup>2</sup> dan kawasan laut seluas 660,59 km<sup>2</sup> terbagi menjadi 15 kecamatan dan 196 desa/kelurahan.</i>	

## Wilayah Administrasi dirinci per Kecamatan

Kecamatan	Desa	Kel.	UPT	Jml
1. Nasal	18	-	-	18
2. Maje	19	-	-	19
3. Kaur Selatan	18	1	-	19
4. Tetap	12	-	-	12
5. Kaur Tengah	8	1	-	9
6. Kinal	14	-	-	14
7. Semidang Gumay	13	-	-	13
8. Muara Sahung	7	-	-	7
9. Luas	12	-	-	12
10. Tanjung Kemuning	20	-	-	20
11. Lungkang Kule	9	-	-	9
12. Kaur Utara	10	1	-	11
13. Padang Guci Hulu	11	-	-	11
14. Padang Guci Hilir	9	-	-	9
15. Kalam Tengah	13	-	-	13
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>196</b>

Sumber : Master File Desa BPS kab. Kaur 2010

Kabupaten Kaur terbentuk berdasarkan Kabupaten Kaur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 yaitu tentang pemekaran wilayah kabupaten Bengkulu Selatan menjadi 3 (tiga) kabupaten antara lain : Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Kaur dan Kabupaten Seluma. Kabupaten Kaur sampai dengan tahun 2009 tercatat terbagi menjadi 15 kecamatan, dari 15 kecamatan tersebut terbagi menjadi 196 desa/kelurahan. Perkembangan pemekaran wilayah sampai di tingkat desa/kelurahan di kabupaten Kaur dimaksudkan untuk peningkatan pelayanan pemerintahan yang lebih baik.



### \*\*\*\*Tahukah Anda

Tingkat pendidikan Wakil Rakyat di DPRD Kab. Kaur periode 2009-2014 8 anggota berijazah SMA, 1 anggota pendidikan D3 dan 16 anggota berpendidikan S1.

## Komposisi Keanggotaan DPRD Tk. II Kabupaten Kaur Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin

Partai Politik	Lk	Pr	Jml
GOLKAR	3	-	3
PDI-P	3	-	3
Partai Demokrat	2	-	2
PKB	2	-	2
PAN	2	-	2
Partai Hanura	2	-	2
Partai Patriot	2	-	2
PMB	2	-	2
Partai Kedaulatan	-	1	1
PNBK	-	1	1
PKS	1	-	1
Partai Gerindra	1	-	1
Partai Barnas	1	-	1
PNI Marhainis	1	-	1
Partai Pelopor	1	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber : Kabupaten Kaur dalam Angka 2010

Sampai dengan April 2010 pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur tercatat sebanyak 3.199 orang, bila dibanding dengan jumlah PNS dilingkungan pemerintah daerah kab. Kaur pada tahun-tahun sebelumnya kebutuhan dan jumlah PNS pemda Kab. Kaur mengalami kenaikan.

Pendapatan Kabupaten Kaur berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah. Pada tahun anggaran 2009, realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kaur sebesar 293.018 milyar. Penerimaan daerah tersebut terdiri dari 9.012 milyar dari pendapatan asli daerah, 276.307 milyar rupiah dari dana perimbangan dan 7.698 milyar rupiah dari lain-lain pendapatan daerah yang sah.

# PENDUDUK

Hasil perhitungan sementara Olah Cepat Sensus Penduduk 2010 jumlah penduduk Kab. Kaur 107.627 jiwa, sex ratio 108, LPP 1,69 jumlah rata-rata anggota rumah tangga 4,13 dalam setiap ruta di Kabupaten Kaur.

# 3

Kabupaten Kaur dari hasil pendataan Sensus Penduduk 2010 bulan Mei 2010 yang lalu angka sementara jumlah penduduknya sebesar 107.627 jiwa yang terdiri atas 55.833 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 51.789 jiwa berjenis kelamin perempuan. rata-rata anggota rumah tangga Kabupaten Kaur yaitu 4,13 per rumah tangga. Dari perhitungan angka rasio jenis kelamin hasil sementara SP 2010 kabupaten Kaur diperoleh angka 108, artinya dalam 100 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat penduduk laki-laki sebanyak 108 jiwa, dan bila dibandingkan dengan hasil SP 2000 Laju Pertumbuhan Penduduk hasil sementara SP 2010 Kabupaten Kaur 1,69.

Jumlah Penduduk Hasil Sementara SP 2010 Kab. Kaur dirinci menurut kecamatan, jenis kelamin dan sex ratio

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total	Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan		
[010] NASAL	8208	6971	15.179	118
[020] MAJE	6359	5416	11.775	117
[030] KAUR SELATAN	7151	6821	13.972	105
[031] TETAP	2993	2861	5.854	105
[040] KAUR TENGAH	2184	2184	4.368	100
[041] LUAS	2485	2336	4.821	106
[042] MUARA SAHUNG	2977	2579	5.556	115
[050] KINAL	2180	2091	4.271	104
[051] SEMIDANG GUMAY	2757	2643	5.4	104
[060] TANJUNG KEMUNING	5315	5194	10.509	102
[061] KELAM TENGAH	3090	2981	6.071	104
[070] KAUR UTARA	3268	3146	6.414	104
[071] PADANG GUCI HILIR	1825	1759	3.584	104
[072] LUNGKANG KULE	1647	1578	3.225	104
[073] PADANG GUCI HULU	3399	3229	6.628	105
KABUPATEN KAUR	55838	51789	107.627	108

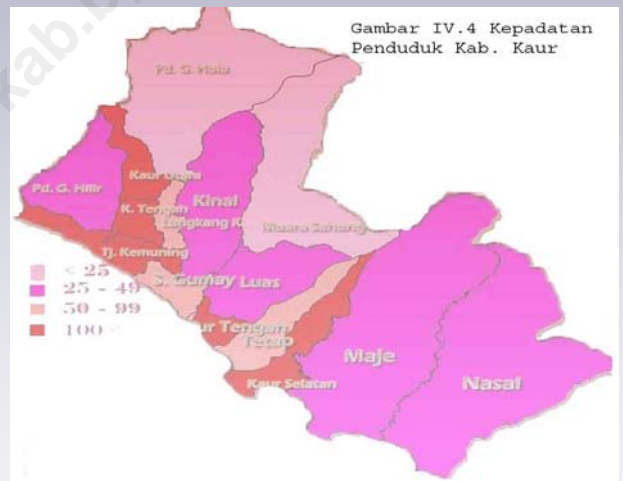
Sumber: Hasil Sementara SP 2010 BPS Kabupaten Kaur

## \*\*\*\*\*Tahukah Anda

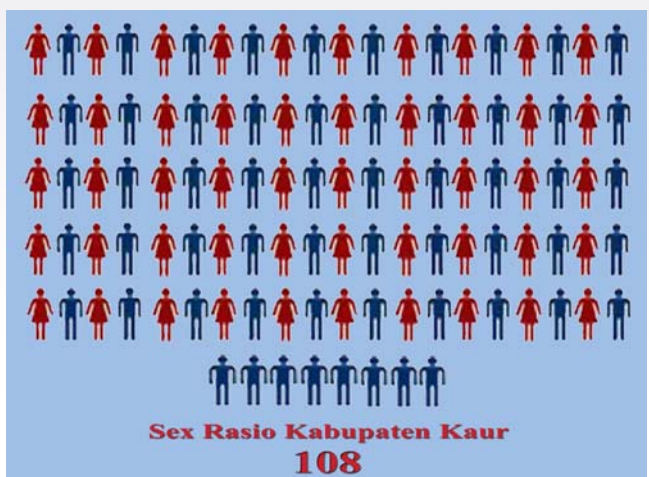
Di wilayah perbukitan dan masuk wilayah Hutan Lindung Kabupaten Kaur ternyata terdapat sejumlah penduduk yang bertempat tinggal dan mengembangkan usaha perkebunan.

Luas Daratan Kabupaten Kaur 2.556 KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk hasil sementara SP 2010 Kab. Kaur 107.627 jiwa didapati tingkat kepadatan penduduk di kabupaten Kaur adalah 42 jiwa/KM<sup>2</sup>, untuk kecamatan yang mempunyai kepadatan paling tinggi berada di wilayah kecamatan Kaur Tengah dengan tingkat kepadatan penduduk 153 jiwa/KM<sup>2</sup>, sedangkan tingkat kepadatan penduduk paling kecil di kab. Kaur berada di kecamatan Muara Sahung dengan tingkat kepadatan penduduk 20 jiwa/KM<sup>2</sup>

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Kaur hasil olah cepat SP 2010 tercatat 26.055 ruta sehingga dapat dihitung jumlah rata-rata anggota rumah tangga setiap rumah tangga di Kabupaten Kaur 4,13.



Gambar IV.4 Kepadatan Penduduk Kab. Kaur





Pada tahun 2009 di Kabupaten Kaur jumlah tenaga kerja diperkirakan sebanyak 55.831 orang sedangkan jumlah pengangguran diperkirakan sebanyak 2.465 orang (estimasi hasil SAKERNAS - 2009)

### Perbandingan penduduk berusia 15 tahun keatas dirinci jeniskegiatan tahun 2009



Pada tahun 2009 di Kabupaten Kaur jumlah tenaga kerja hasil estimasi dari SAKERNAS bulan agustus 2009 diperkirakan sebanyak 55.831 penduduk terinci berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33.427 orang dan berjenis kelamin perempuan 22.404 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja diperkirakan sebanyak 58.296, jumlah penduduk 15 tahun keatas yang tidak termasuk dalam angkatan kerja (bekerja tanpa dibayar, sekolah dan mengurus rumah tangga) berdasarkan hasil SAKERNAS diestimasi sebanyak 17.291 penduduk.

Dari jumlah tenaga kerja di Kabupaten Kaur dikelompokkan ke dalam Tiga kelompok lapangan usaha terinci sebagai berikut lapangan usaha Sektor pertanian sebanyak 44.905 jiwa, 1.982 dengan lapangan usaha Sektor manufaktur dan 8.944 jiwa di sektor jasa. Sektor pertanian meliputi pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan, untuk sektor manufaktur meliputi pertambangan, perdagangan, konstruksi dan pengolahan industri, sedang jasa lebih luas lagi yaitu meliputi jasa perorangan maupun jasa-jasa pelayanan secara keseluruhan.

Transmigrasi merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam hubungannya dengan penyebaran penduduk ke daerah kurang padat penduduknya, Kabupaten Kaur merupakan salah satu daerah di pulau Sumatra yang dijadikan tujuan transmigrasi, selain bertujuan menyebar penduduk di wilayah Indonesia transmigrasi juga diharapkan dapat mengurai angka pengangguran ke dalam sektor pertanian.

### \*\*\*\* Tahukah Anda

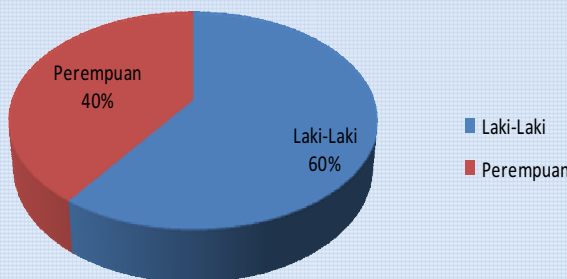
Tidak semua lokasi transmigrasi di Kabupaten Kaur berkembang secara baik seperti yang diharapkan pihak pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan dan pengangguran, karena di Kab. Kaur ada beberapa lokasi transmigrasi yang kosong ditinggal penghuninya..

### Kontribusi tenaga kerja berdasarkan sektor usaha th 2009



Sumber : Survey Tenaga Kerja Nasional BPS Kab. Kaur 2009

### Tenaga Kerja di Kab. Kaur di rinci berdasarkan jenis kelamin tahun 2009



Tahun ajaran 2009, di Kabupaten Kaur terdapat 1.368 orang murid TK dan guru TK berjumlah 151 orang. Jumlah murid menurun dari tahun ajaran 2008, dimana Kabupaten Kaur memiliki murid Taman Kanak-Kanak dengan jumlah 1.577 orang, dengan jumlah guru TK 274. Sedangkan jumlah TK/PAUD bertambah dari tahun sebelumnya 51 pra sekolah menjadi 52 pra sekolah.

Rasio murid terhadap sekolah pada tahun 2009 dijenjang pendidikan SD-MI sebesar 265, artinya setiap SD/MI di kab. Kaur memiliki murid sebanyak 265, sedangkan untuk jenjang SLTP/MTs rasio murid terhadap sekolah 146, dan jenjang SLTA/MA rasio murid terhadap sekolah 111.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Kurangnya fasilitas pendidikan di jenjang pendidikan tingkat lanjutan dan pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor yang cukup tinggi sebagai penahan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Kaur, karena terjadi migrasi penduduk untuk melanjutkan sekolah.*

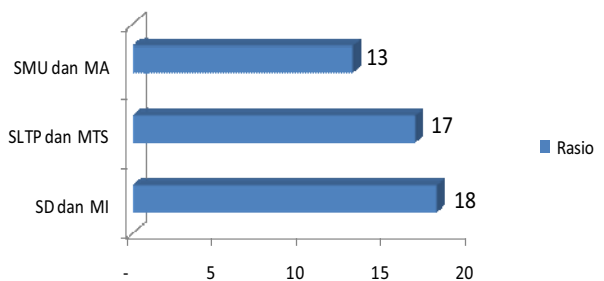
Rasio guru terhadap murid sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam suatu kelas, di Kab. Kaur Rasio guru terhadap murid masih sangat ideal dan masih memungkinkan penambahan murid untuk karena beban dari guru di kab. Kaur belum jenuh. Untuk guru SD 1 guru menangani 18 murid, guru SMP 1 guru menangani 17 murid dan SLTA 1 guru menangani 13 murid. Kelancaran proses belajar mengajar dipengaruhi oleh ketersediaannya tenaga pengajar dengan rasio terhadap murid yang ideal, artinya guru tidak dibebani tanggung jawab mengajar dalam jumlah kelas dan jumlah murid yang melebihi batas kemampuan idealnya.

Tabel peserta ujian negara dan kelulusan di Kab. Kaur Th 2009

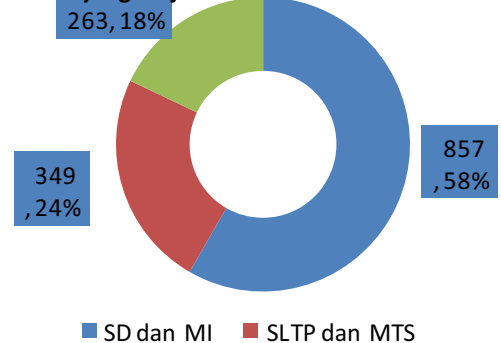
Kecamatan	SD/MI		SLTP/MTs		SMA/MA	
	Peserta	Lulusan	Peserta	Lulusan	Peserta	Lulusan
1. Nasal	118	220	113	117		
2. Maje	218	214	170	177	91	90
3. Kaur Selatan	260	232	250	223	383	370
4. Tetap	151	140	143	153		
5. Kaur Tengah	78	78	95	88	143	136
6. Kinal	87	87	100	72		
7. Semidang Gumay	137	141	67	76	55	38
8. Muara Sahung	108	97	60	41		
9. Luas	112	111	93	77	41	20
10. Tanjung Kemuning	225	214	179	210	215	154
11. Lungkang Kule	215	134	52	50		
12. Kaur Utara	215	134	144	115	179	111
13. Padang Guci Hulu	155	127	75	63		
14. Padang Guci Hilir	58	57	57	57	41	12
15. Kelam Tengah	104	102	126	102		
<b>Jumlah</b>	<b>2,241</b>	<b>2,088</b>	<b>1,724</b>	<b>1,621</b>	<b>1,148</b>	<b>931</b>

Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan Kab. Kaur 2009



Prosentase Guru Menurut Jenjang pendidikan yang diajar tahun 2009



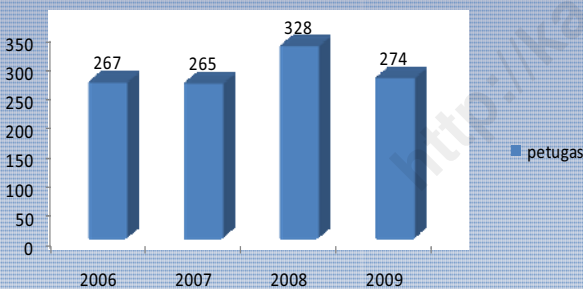
**Tahun 2009 Kabupaten Kaur menyediakan fasilitas kesehatan untuk umum 1 buah Rumah Sakit, 16 buah puskesmas dan 26 buah puskesmas pembantu dan 22 Pos Kesehatan Masyarakat Desa serta 2 Apotek**

Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kaur Tahun 2009

Kecamatan	RSU	Puskesmas			Apotik
		Puskesmas	Pembantu	Poskesdes	
1. Nasal		1	7	3	
2. Maje		1	2	3	
3. Kaur Selatan		1	1		2
4. Tetap		1	2	1	
5. Kaur Tengah		1	1		
6. Kinal		1	2	1	
7. Semidang Gumay	1	1	2	1	
8. Muara Sahung		1	1	1	
9. Luas		1	2	1	
10. Tanjung Kemuning		2	1	2	
11. Lungkang Kule		1	1	2	
12. Kaur Utara		1		3	
13. Padang Guci Hulu		1	1	1	
14. Padang Guci Hilir		1	2	1	
15. Kelayang Tengah		1	1	2	
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>2</b>

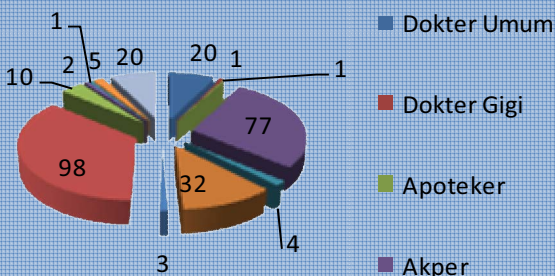
Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

Perbandingan Jumlah Petugas Medis Di Kabupaten Kaur th 2006-2009



Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

Kontribusi petugas medis dirinci berdasarkan jenis profesinya th 2009



Dinas kesehatan Kabupaten Kaur sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan lebih baik kepada masyarakat secara umum pada tahun 2009 menyediakan Poskesdes yang dilokasikan didaerah daerah sulit terjangkau sebagai pos penanggulangan kesehatan garda paling depan di kabupaten Kaur ini. Sebanyak 22 Poskesdes tersebar 22 desa terpencil dengan sebagai kepanjangan tangan pelayanan kesehatan Puskesmas di setiap kecamatan.

Pergerakan perbandingan jumlah tenaga medis dari tahun 2006 sampai dengan 2009 menunjukkan tenaga medis di Kabupaten Kaur tidak ada grafik peningkatan yang stabil, bahkan cenderung mengalami penurunan karena faktor mutasi dan tenaga medis yang pensiun. Penurunan jumlah tenaga medis terjadi di tenaga medis perawat kesehatan tahun 2006 sejumlah 75 perawat, turun di tahun 2007 menjadi 66 perawat, tahun 2008 mengalami kenaikan 76 perawat dan turun secara drastis di tahun 2009 menjadi 32 perawat.

### \*\*\* Tahukah Anda

**Di Kabupaten Kaur merupakan salah satu daerah epidemi malaria hal ini tercatat sebanyak 3.140 pasien dilaporkan mengidap penyakit ini.**

Jumlah peserta KB aktif atau akseptor aktif di Kabupaten Kaur pada tahun 2009 tercatat 20.505 orang. Dibandingkan dengan tahun 2008 yang jumlahnya mencapai 19.350 orang, maka jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Kaur telah mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah peserta KB aktif berkorelasi negatif pada proporsi akseptor aktif terhadap pasangan usia subur. pada tahun 2009 proporsi akseptor aktif terhadap pasangan usia subur mencapai 84%.

# PERUMAHAN

# 7

**27.995 bangunan rumah yang ada di Kab. Kaur 75% adalah bangunan rumah panggung, yaitu sebanyak 20.996 bangunan rumah tempat tinggal.**

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah ketersediaan dan kondisi bangunan tempat tinggal. Data dari BAPPEDA Kabupaten Kaur menyatakan terdapat 26.085 bangunan tempat tinggal 1.910 bangunan campuran yang tidak hanya digunakan sebagai tempat tinggal tetapi juga digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan ekonomi, sehingga totalnya adalah 27.995.

Dari total 27.995 bangunan tersebut sebagian besarnya merupakan bangunan yang dikenal sebagai rumah panggung, yaitu sebanyak 20.996 bangunan atau sekitar 75% dari total bangunan tempat tinggal yang ada.

Sanitasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk sebuah bangunan tempat tinggal. Berdasarkan kepemilikannya 16.815 bangunan memiliki sanitasi sendiri 8.381 bangunan memiliki sanitasi bersama, dan 2.799 bangunan memiliki sanitasi yang dapat dipergunakan oleh umum.

### \*\*\* Tahukah Anda

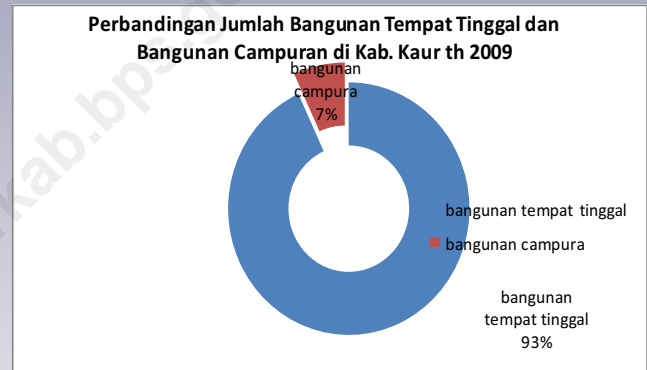
**Rumah bangunan fisik di Kabupaten Kaur 22.395 unit dibangun sendiri oleh pemiliknya sedangkan bangunan rumah yang dibeli dari pihak pengembang perumahan sangat sedikit.**

Kebutuhan listrik untuk kelayakan kehidupan di Kabupaten sangat memegang peranan penting, upaya peningkatan mencukupi kebutuhan listrik terus dilakukan oleh pihak PLN Kabupaten Kaur. Peningkatan penyediaan listrik melalui peningkatan kinerja pembangkit listrik tenaga diesel yang telah ada, penambahan mesin mesin pembangkit listrik baru, serta melalui pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Tabel Jumlah Bangunan Rumah Kab. Kaur 2009

No	Kondisi Fisik Bangunan Rumah	Jumlah
		Unit
1	Baik	13.715
2	Sedang	13.998
3	Rusak	188
4	Rusak Berat	93
Total		27.995

Sumber : BAPPEDA Kab. Kaur



Banyaknya Pelanggan, Pemakaian Aliran Listrik dan Nilainya

Di Kabupaten Kaur Tahun 2009

Unit	Jumlah Pelanggan	Pemakaian (KWH)
Padang Guci	3,312	3,872,694
Bintuhan	2,524	4,574,879
Tanjung Iman	1,840	2,297,302
Tanjung Beringin	1,256	1,453,398
<b>Jumlah 2009</b>	<b>8,932</b>	<b>12,198,273</b>
2008	8,774	11,095,815
2007	8,486	9,100,491
2006	8,239	8,068,129
2005	8,192	6,835,241

Sumber: Kab. Kaur dalam Angka 2010



## PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2009 Angka Harapan Hidup di Kab. Kaur mencapai 66.92 atau bila dibandingkan 4 tahun yang lalu naik 1.22 % sedangkan IPM mencapai 69.21

Angka Harapan Hidup dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009



Sumber : IMP dan IKK BPS Kab. Kaur 2009

Secara parsial, keberhasilan kinerja pembangunan dapat dinilai dengan melihat seberapa besar pencapaian pembangunan. Secara umum pembangunan manusia di Kabupaten Kaur selama periode 2005-2009 mengalami peningkatan, seperti ditunjukkan oleh indikator IPM sebagai indikator keberhasilan pembangunan manusia sebesar 67,40 pada tahun 2005 dan terus meningkat hingga pada tahun 2009, IPM mencapai 69,21. Selama periode 2005-2009, peningkatan IPM ini didorong oleh peningkatan yang terjadi pada semua komponen pembentuknya, seperti indikator harapan hidup, melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran riil per kapita. Peningkatan komponen IPM secara berurutan dari yang tertinggi ialah pengeluaran riil perkapita yang disesuaikan sebesar 0,51 persen per tahun; angka harapan hidup sebesar 0,46 persen per tahun; berikutnya rata-rata lama sekolah sebesar 0,21 persen per tahun dan angka melek huruf yang meningkat sebesar 0,19 % per tahun.

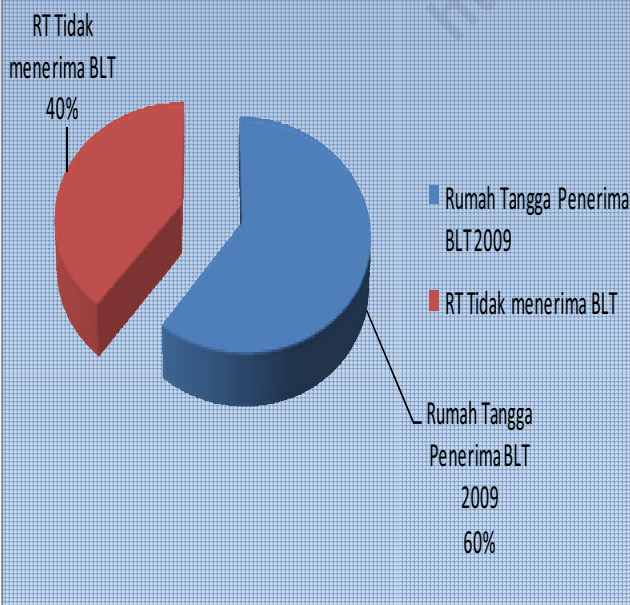
Pada tahun 2005 ANGKA HARAPAN HIDUP penduduk telah mencapai 65,7 tahun dan terus meningkat hingga pada tahun 2009 ANGKA HARAPAN HIDUP mencapai 66,92 tahun. Dengan perkataan lain ANGKA HARAPAN HIDUP Kabupaten Kaur meningkat sebesar 1,22 persen poin selama empat tahun terakhir dan ini setara dengan kenaikan sebesar 0,46 persen per tahunnya.

### \*\*\* Tahukah Anda

**Usia Penduduk tertua di Kabupaten Kaur dan masih hidup diperkirakan berumur 115 tahun bernama Ibu Safi' di Desa Penandingan Kec. Kinal Kab. Kaur.**

Dibandingkan jumlah rumah tangga hasil olah cepat SP 2010 Kabupaten Kaur yaitu 26.055 hasil rumah tangga sasaran penerima Program BLT 2009 hasil PPLS 2008 berkisar 60% atau 15.650 rumah tangga, hal ini menggambarkan masih relatif besar penduduk berkategori miskin di Kabupaten Kaur.

Perbandingan RT penerima BLT 2009 hasil PPLS 2008 di Kab. Kaur



Di sub sektor perkebunan rakyat pengembangan komoditi kopi berangsur menurun sedangkan untuk pengembangan komoditi kepala sawit semakin meningkat.

Dalam perekonomian Kabupaten Kaur peranan sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) cukup penting, Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 sebesar 226,72 milyar rupiah, dengan kontribusinya dalam PDRB Kabupaten Kaur mencapai 47,01 persen, komponen utama dalam sektor pertanian adalah lahan yang digunakan untuk melakukan produktivitas dari sektor pertanian ini, pada tahun 2009 luas lahan yang dipergunakan untuk usaha sektor pertanian secara keseluruhan mencapai hampir 55% dari luas wilayah Kabupaten Kaur. Tanaman pangan padi total luas lahan mencapai 8.584 ha dengan luas panen selama tahun 2009 baik luas panen dari sawah maupun ladang padi mencapai 12.207 ha dengan total produksi 43.834 ton.

**\*\*\* Tahukah Anda**

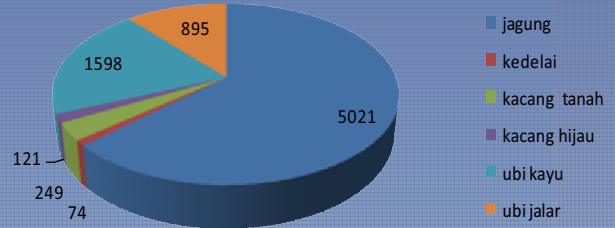
*Pengembangan usaha perkebunan Kopi banyak dilakukan oleh rumah tangga petani di kawasan Hutan Lindung di sisi utara Kabupaten Kaur.*

Bersumber angka tetap yang dikeluarkan BPS Prov. Bengkulu produksi komoditi palawija selama tahun 2009 dirinci berdasarkan jenis komoditinya sebagai berikut, jagung 5,021 Ton, Kedelai 74 Ton, Kacang Tanah 249 Ton, Kacang Hijau 121 Ton, Ubi Kayu 1,598 dan Ubi Jalar 895 Ton.

Produktifitas tiga jenis komoditi tanaman yang paling banyak diminati petani Kab. Kaur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tanaman kopi pada tahun tahun sebelumnya merupakan jenis tanaman yang banyak diminati petani di Kab. Kaur mengalami penurunan luas lahan maupun kapasitas produksinya, sedangkan komoditi jenis tanaman kelapa sawit dari tahun ke tahun mengalami peningkatan luas lahan dan kapasitas produksinya, komoditi tanaman karet cenderung tidak terjadi pergerakan yang signifikan bila ditinjau dari luas lahan maupun kapasitas produksinya.

Produksi Palawija dirinci berdasarkan komoditi jenis tanaman

Th 2009 Kab. Kaur

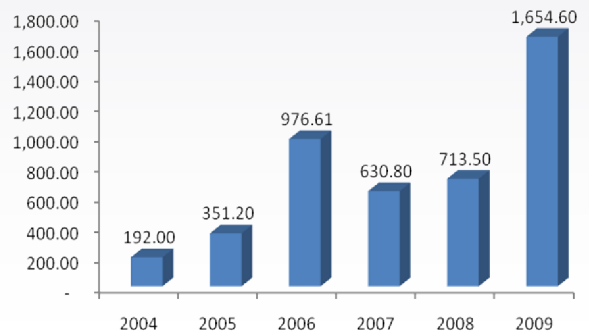


Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Kaur th 2009 (Ton)

Jenis Tanaman	2009
Cengkih	197
Kopi	6,443
Kelapa	15,120
Lada	395
Karet	1,449
Kasiavera	170
Aren	23
Kapuk	120
Kemiri	72
Nilam	199
Kelapa Sawit	41,220
Coklat	1,278
Pinang	327
Jahe	41

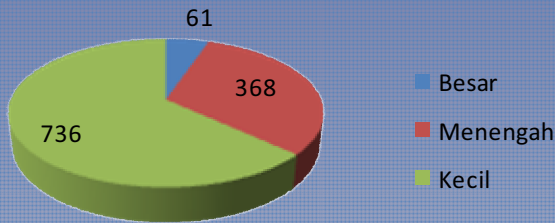
Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

Gambar VII.5.3 Hasil Produksi Budidaya Ikan Air Tawar di Kab. Kaur Tahun 2004-2009 (Ton)

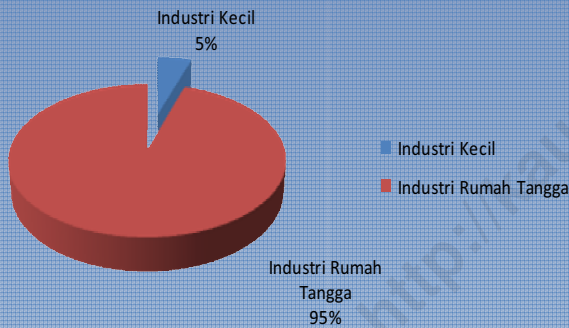


**Kontribusi sektor industri, pertambangan dan perdagangan untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kaur masih sangat kecil.**

**Jumlah Perdagangan dirinci menurut kategorinya di Kab. Kaur th 2009**



**Perbandingan Jumlah Industri menurut Kategori di Kab. Kaur th 2009**



Pada tahun 2009 di Kabupaten Kaur terdapat 365 unit usaha industri, yaitu industri menengah dan industri kecil/rumah tangga. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2008. Pada tahun 2008 tercatat 383 unit usaha industri di Kabupaten Kaur. Industri pengolahan di Kabupaten Kaur umumnya adalah industri kecil dan industri kecil/rumah tangga yaitu industri dengan tenaga kerja antara 1 – 9 orang. Sementara untuk industri dengan skala lebih besar dengan penyerapan tenaga kerja lebih dari 10 orang di Kabupaten Kaur belum ada, sementara potensi kekayaan alam dan ketersediaan tenaga kerja belum dimanfaatkan dengan maksimal

Usaha perdagangan di Kabupaten Kaur umumnya berskala kecil dan bergerak di sektor perdagangan hasil pertanian dan perdagangan hasil produksi perikanan laut maupun hasil budidaya perikanan air tawar.

Jumlah perusahaan pertambangan atau penggalian bahan industri dan konstruksi di Kabupaten Kaur pada tahun 2009 tercatat 8 buah perusahaan pertambangan/penggalian dengan jenis bahan tambang/galian utama adalah pasir dan batu.

Kabupaten Kaur tercatat 4 sub ranting PLN yang melayani pelanggan listrik, yaitu: PLN sub ranting Bintuhan, PLN sub ranting Padang Guci, PLN sub ranting Tanjung Iman dan PLN sub ranting Tanjung Beringin. Jumlah pelanggan keseluruhan sebanyak 8.932 pelanggan terjadi peningkatan sebesar 2% dari jumlah pelanggan di tahun 2008, sedangkan total pemakaian KWH sebanyak 11.095.815 KWH, lebih besar 10% bila dibanding jumlah pemakaian di tahun 2008. Penggunaan rata-rata setiap pelanggan berkisar 1.365,68 KWH pada tahun 2009, rata-rata pemakaian per pelanggan setiap bulan 113,8 KWH.

**Tabel Lokasi Penggalian dan Jenis Bahan**

Lokasi Penambangan	Jenis Bahan Galian
Air Kinal, Bunga Melur Kecamatan Semidang Gumay	Pasir dan Batu
Air Nasal, Tanjung Betuah Kecamatan Nasal	Pasir dan Batu
Sungai Kinal Kecamatan Kinal	Pasir dan Batu
Desa Ulak Agung Air Padang Guci Kecamatan Padang Guci Hilir	Pasir dan Batu
Desa Pulau Pangung Kecamatan Luas	Pasir dan Batu
Desa Ulak Agung Kecamatan Padang Guci Hilir	Pasir dan Batu
Desa Padang Leban Air Padang Guci Kecamatan Padang Guci Hilir	Pasir dan Batu
Desa Ulak Agung Air Padang Guci Kecamatan Padang Guci Hilir	Pasir dan Batu

Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

# TRANSPORTASI DAN TELEKOMUNIKASI

11

**Panjang jalan di Kabupaten Kaur tercatat sepanjang 431.6 km dengan rincian menurut jenis permukaan jalan aspal mencapai 237.6 km jalan dengan jenis permukaan kerikil memiliki panjang 104.2 km. jalan tanah memiliki panjang 89.8 km.**

Panjang jalan di Kabupaten Kaur tercatat sepanjang 431.6 km dengan rincian menurut jenis permukaan jalan aspal mencapai 237,6 km. Jalan lainnya yaitu jalan dengan jenis permukaan kerikil memiliki panjang 104,2 km, jalan tanah memiliki panjang 89,8 km. Kondisi jalan yang baik di Kabupaten Kaur pada tahun 2009 mencapai 117,8 km, jalan kondisi sedang mencapai 155 km, yang rusak ringan mencapai 100,4 km dan rusak berat 34,4 km

24 sungai induk yang bermuara ke Samudra Indonesia dan anak sungai yang ada mengakibatkan dibutuhkannya jembatan sebagai sarana penghubung antara dua daratan yang terbelah oleh sungai tersebut, sebagai sarana memperlancar transportasi darat, pendistribusian barang maupun pergerakan masyarakat dari satu tempat ke tempat lain. Pada tahun 2009 Kabupaten Kaur memiliki 171 jembatan. Namun hanya 124 yang memiliki kondisi baik. Sedangkan sisanya yaitu, 33 jembatan dalam kondisi rusak ringan dan 14 jembatan dalam keadaan rusak berat

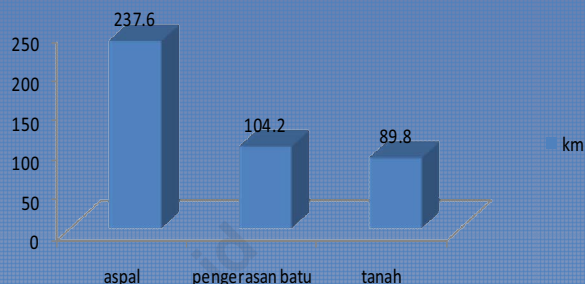
Di Kabupaten Kaur diperkirakan pada tahun 2009 tercatat 7.634 kendaraan bermotor dengan rincian kendaraan roda dua dinas 233 unit, roda empat dinas 113 unit, sedangkan angkutan umum tercatat 68 unit kendaraan bermotor roda empat, untuk kendaraan dengan kepemilikan masyarakat Kabupaten Kaur tercatat untuk roda empat 327 unit dan roda dua 6.893 unit .

Di Kabupaten Kaur penggunaan telepon genggam sudah menjadi hal yang *lumrah* adanya, dan hampir semua operator GSM di Indonesia telah membangun jaringan di Kabupaten Kaur.

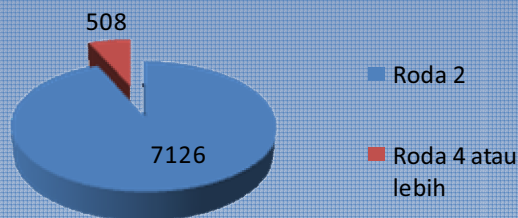
### \*\*\*Tahukah Anda

**Di kompleks perkantoran pemerintah daerah Kabupaten Kaur Padang Kempas Jaringan Telpon Kabel dari telkom belum ada.**

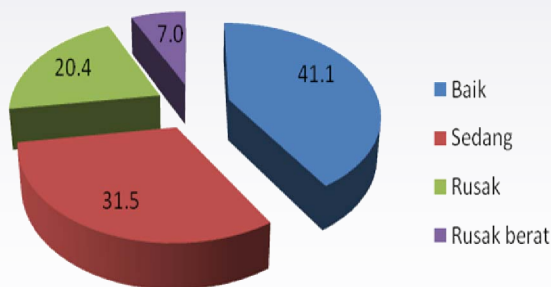
Panjang Jalan di Kab. Kaur dirinci berdasarkan jenis permukaan th 2009 (km)



Jumlah Kendaraan dirinci berdasarkan Roda 2 dan roda 4 atau lebih di Kab. Kaur Th 2009



Kondisi Jalan tahun 2009 (%)



Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010





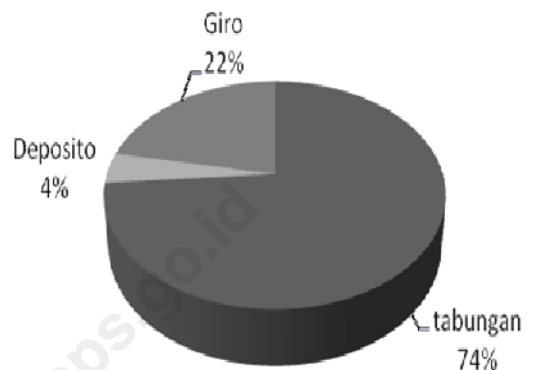
Kepercayaan masyarakat Kabupaten Kaur terhadap perbankan semakin meningkat. Kondisi itu terlihat dari semakin besarnya hasrat dan keinginan masyarakat untuk menabung di bank, dan bertambahnya bank swasta berskala nasional di Kabupaten Kaur yaitu BTPN Kaur, peningkatan dana yang dihimpun dari pihak ketiga atau masyarakat, baik dalam bentuk giro, deposito maupun tabungan, serta peningkatan pengucuran dana kredit kepada masyarakat diharapkan mampu mengangkat perekonomian Kabupaten Kaur secara umum.

Pada tahun 2009 jumlah nasabah yang mempunyai rekening tabungan di seluruh bank di Kabupaten Kaur sebanyak 16.235 nasabah bila dibandingkan dengan tahun 2008 jumlah nasabah tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 16%, peningkatan jumlah nasabah yang menyimpan dana di perbankan tidak diikuti dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat, bila dibanding tahun 2008 dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Bengkulu dan BRI yang ada di Kabupaten Kaur dalam bentuk simpanan, deposito, dan giro sebanyak 83,659 milyar rupiah terjadi penurunan bila dibanding dengan tahun 2008 yaitu sebesar 89,737 milyar atau turun 7%

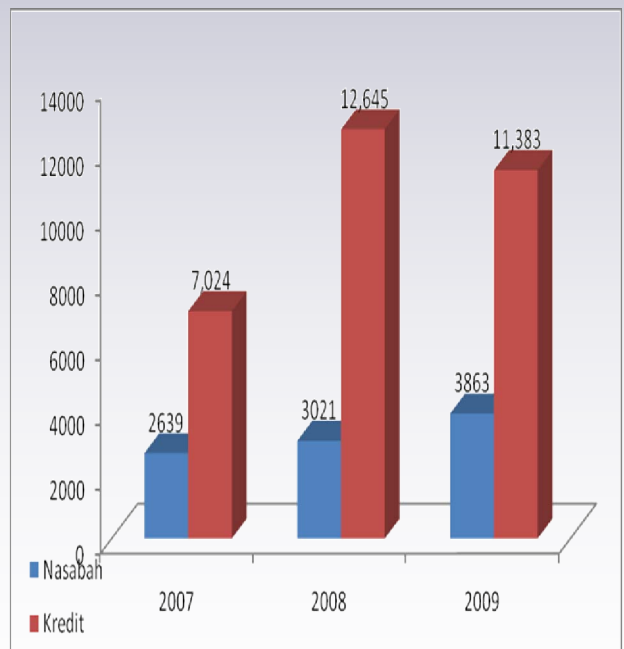
### \*\*\* Tahukah Anda

**Di Kabupaten Kaur hanya terdapat 2 mesin ATM, yaitu ATM Bersama milik BRI dan mesin ATM Bersama Milik Bank Bengkulu**

Jumlah Dana Simpanan Masyarakat yang Terhimpun di Bank Kabupaten Kaur Tahun 2009

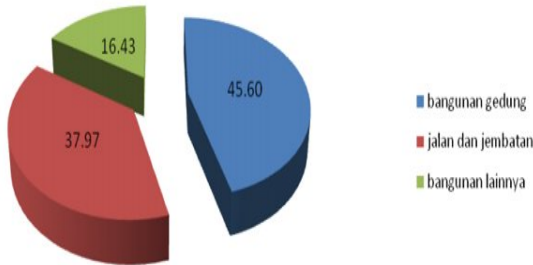


Sumber : Kabupaten Kaur Dalam Angka 2010

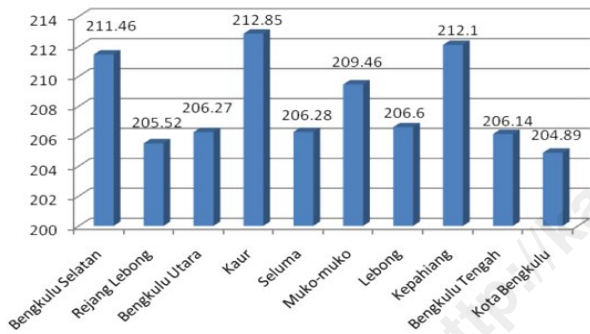


**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Kaur menempati posisi tertinggi (212,85) dibanding Kab/Kota di Prov. Bengkulu, dan juga lebih tinggi dibandingkan IKK Provinsi Bengkulu 210,07.**

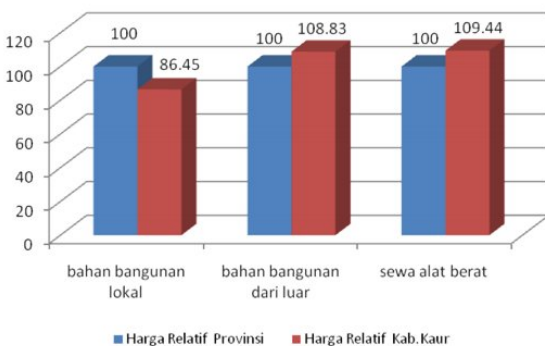
Alokasi Tahun 2009



**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota Dalam Wilayah Provinsi Bengkulu Tahun 2009**



**Perbandingan Relatif Harga Barang dan Jasa Konstruksi Di Kabupaten Kaur dengan Provinsi Bengkulu tahun 2009 (%)**



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Kaur menempati posisi tertinggi (212,85), diikuti oleh Kabupaten Kepahiang (212,10), Bengkulu selatan (211,46), dan Muko-muko (209,46), sedangkan yang terendah adalah IKK Kota Bengkulu sebesar 204,89 (Indeks dasar IKK Nasional = 231,60). IKK Kaur juga lebih tinggi dibandingkan IKK Provinsi Bengkulu yang tercatat sebesar 210,07. Penyebab :

- Posisi geografis Kab. Kaur yang relatif jauh dalam jalur distribusi barang-barang konstruksi.
- Keterbatasan *supplier* barang-barang konstruksi. Sebagai daerah yang baru berkembang, keberadaan *supplier* besar yang mampu menyediakan barang-barang konstruksi secara *party* di Kabupaten Kaur masih terbatas.
- Share* pemakaian produk "luar" yang lebih besar dibandingkan komoditas "lokal". Bangunan konstruksi memerlukan berbagai jenis barang yang saling melengkapi, mulai dari pasir, batu, batu bata, kayu, besi, semen, kaca, pipa, seng, aspal, dan sebagainya hingga ke penggunaan peralatan berat. Di antara sejumlah barang tersebut, beberapa diantaranya merupakan komoditas "lokal" yang dihasilkan sendiri di Kabupaten Kaur, seperti pasir, batu, batu bata, kayu balok, dan papan. Harga komoditas "lokal" tercatat relatif lebih murah dibandingkan harga rata-rata produk sejenis di Provinsi Bengkulu, namun karena *share* pemakaiannya dalam bangunan konstruksi relatif kecil, pengaruhnya terhadap tingkat kemahalan konstruksi juga tidak terlalu besar, atau dengan kata lain pembentukan tingkat kemahalan konstruksi lebih didominasi oleh produk "luar" yang harus didatangkan dari luar wilayah Kabupaten Kaur.

**\*\*\* Tahukah Anda**

Jalan Raya Lintas Barat Sumatera yang menjadi penghubung utama Provinsi Bengkulu dan Provinsi Lampung sering terjadi kerusakan jalan karena faktor beban yang melintasi terlalu berlebihan.



**Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2009 menurun yang disebabkan menurunnya percepatan pertumbuhan hampir di seluruh sektor ekonomi.**

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang amat penting dalam melakukan analisis terhadap pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu wilayah.

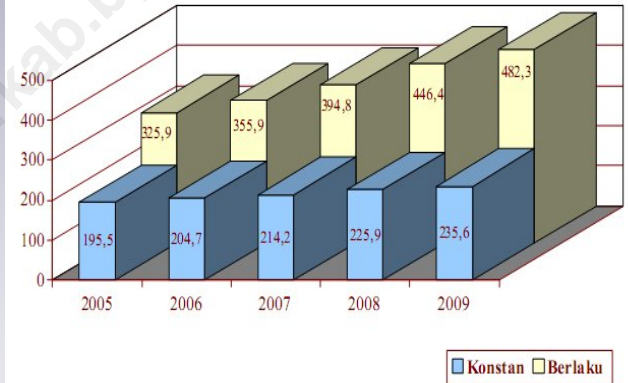
Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode tertentu serta dapat digunakan untuk menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. Untuk melihat fluktuasi perekonomian tersebut secara riil, dapat dihitung dari data PDRB atas dasar harga konstan secara berkala. Dari tahun ke tahun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selalu meningkat. PDRB atas dasar harga konstan 2000 Kabupaten Kaur pada tahun 2009 mencapai 235,6 milyar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga harga berlaku telah mencapai 482,3 milyar rupiah.

Pada tahun 2005 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur mencapai 5,71 persen, tahun 2006 tumbuh sebesar 4,69 persen dan pada tahun 2007 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur sebesar 4,65 persen. Sedangkan untuk tahun 2008, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur meningkat menjadi 5,45 persen. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2009 sebesar 4,30 persen, menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan mencapai 235,6 milyar rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2009 yang menurun disebabkan menurunnya percepatan pertumbuhan hampir di seluruh sektor ekonomi. Penurunan pertumbuhan ekonomi terutama terjadi pada tiga sektor utama, yaitu : sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor jasa-jasa. Ketiga sektor tersebut mempunyai kontribusi yang cukup besar mencapai lebih dari 79 persen terhadap total PDRB sehingga pengaruhnya signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

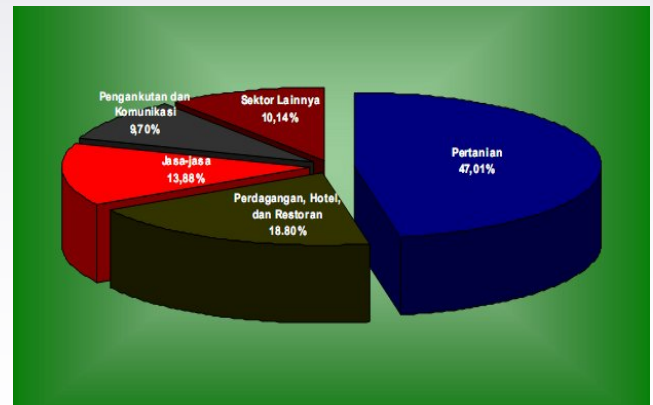
Gambar 7.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009 (%)



PDRB Kab. Kaur atas Dasar Harga Konstan dan Harga Berlaku (milyar Rp) th 2005—2009



Distribusi PDRB Kab. Kaur menurut Lap. Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Th 2009.



Sumber : PDRB Kabupaten Kaur 2009





# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<http://www.kab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kaur**

Jl. Peltu M. Iyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan 38563  
e-mail : bps1704@bps.go.id